

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita persembahkan kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan Perubahan Rencana Strategis ( RENSTRA) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 - 2021 dapat dilaksanakan.

Perubahan Rencana Strategis 2016 - 2021 ini merupakan acuan dan pedoman bagi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama 5 (lima) tahun ke depan.

Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar 2016 - 2021 ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan masukan demi kesempurnaan renstra ini sangat diharapkan. Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan memberikan kontribusi untuk penyusunan Penyusunan Renstra Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar ini.

Semoga Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar ini bermanfaat dalam proses peningkatan pembangunan Pangan dan perikanan di Kabupaten Tanah Datar.

Batusangkar, 2018

Kepala Dinas Pangan dan Perikanan  
Kabupaten Tanah Datar

**Ir. DARYANTO SABIR M.Si**  
NIP. 19610118 198903 1 003

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah	7
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	7
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	13
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	16
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	23
BAB III. Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah	27
3.1 Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan	27
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	28
3.3 Telaahan Renstra K/L	30
3.4 Penentuan Isu-isu strategis.	40
BAB IV. Tujuan dan Sasaran	42
1.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	
BAB V. Strategi dan Arah Kebijakan	47
BAB VI. Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	49
BAB VII. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan	53
BAB VIII. Penutup	55

## DAFTAR TABEL

		<b>Hal</b>
Tabel 2.1	Data Aset Dinas Pangan dan Perikanan	14
Tabel 2.2	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan dan Kantor Ketahanan Pangan Kab. Tanah Datar Tahun 2010-2015	19
Tabel 2.3	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Peternakan dan Perikanan dan Kantor Ketahanan Pangan Kab. Tanah Datar Tahun 2010 - 2015	20
Tabel 3.1	Pemetaan permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	28
Tabel 3.2	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan terhadap Pencapaian Visi Misi dan Agenda Bupati dan Wakil Bupati Tanah Datar	29
Tabel 3.3	Indikator Kinerja Utama dan Target Capaian Sasaran Renstra Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian	32
Tabel 3.4	Permasalahan Pelayanan Perangkat daerah Berdasarkan sasaran Renstra K/L beserta factor penghambat dan pendorong keberhasilan penanganannya	34
Tabel 3.5	Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021	35
Tabel 3.6	Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan	39
Tabel 3.7	Permasalahan Pelayanan berdasarkan perangkat daerah sasaran Dinas Propinsi beserta factor penghambat dan pendorong keberhasilan penanganannya	40

Tabel 4.1	Tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan	45
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran dan Strategi dan Arah Kebijakan	47
Tabel 6.1	Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan yang Mengacu pada Tujuan dan sasaran RPJMD	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 – 2021 dilatar belakangi oleh tekad dan kesungguhan untuk melaksanakan tugas yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan yang ada. Rencana Strategis ini mengacu pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta ikut memenuhi tuntutan Visi, Misi dan Agenda Pembangunan Kabupaten Tanah Datar.

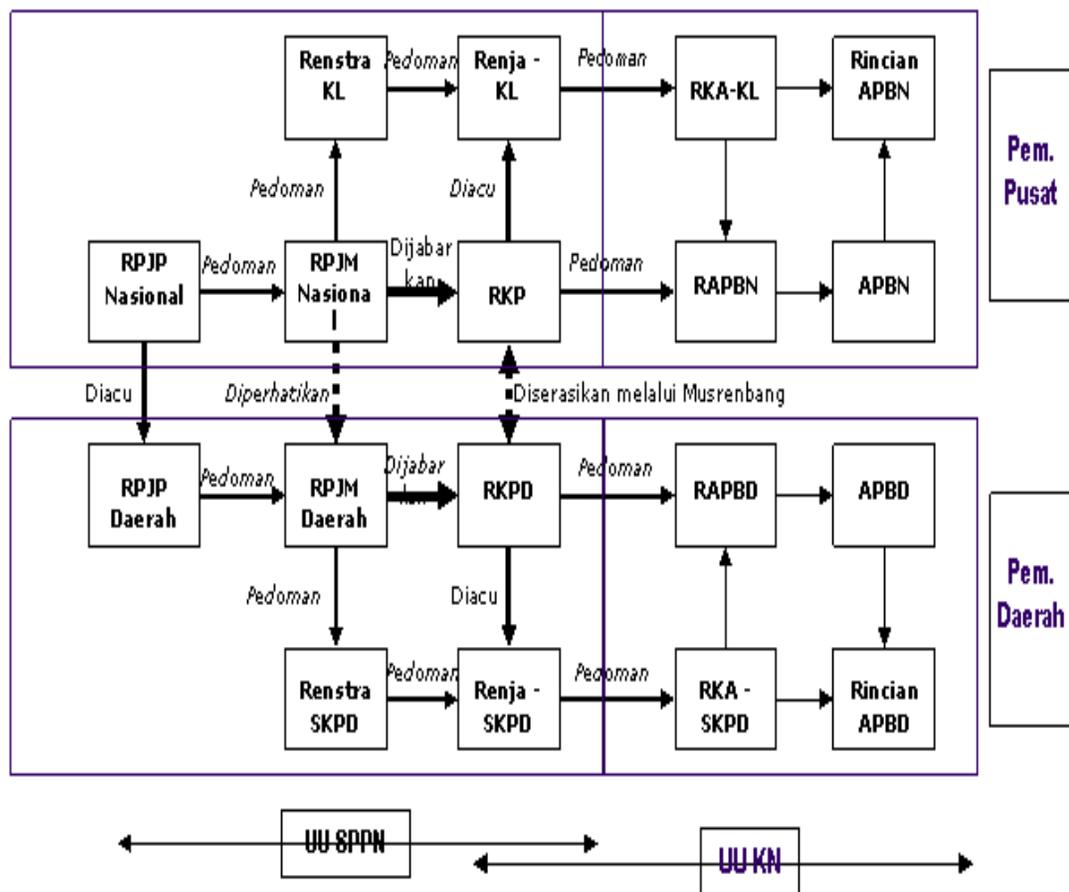
Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan dan Perikanan ini merupakan dokumen perencanaan yang berisi tujuan, target, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan pangan dan perikanan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Perikanan selama lima tahun kedepan (2016-2021). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, permasalahan mendasar dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pangan dan perikanan. Dokumen Renstra ini dijadikan acuan dan arahan Dinas Pangan dan Perikanan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pangan dan perikanan periode 2016-2021 secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar sector dan sub sector terkait.

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Pangan dan Perikanan merupakan implementasi Pasal 272 ayat 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yaitu bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun rencana strategis yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi setiap perangkat daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 - 2021.

Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar periode tahun 2016 – 2021 menyajikan agenda utama Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar untuk mengantisipasi masalah dan kendala yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi yang belum sepenuhnya tertangani pada periode 2010 -2015 yang diperkirakan akan timbul pada periode 5 (lima) tahun kedepan sebagai akibat dari perubahan lingkungan strategis yang dinamis, baik lingkungan strategis di tingkat regional, nasional maupun global, serta perubahan iklim yang terjadi akhir-akhir ini.

Renstra disusun untuk menjamin kontinuitas dan konsistensi program pembangunan sekaligus menjaga fokus sasaran yang akan dicapai dalam periode tersebut. Renstra juga menetapkan sasaran yang akan dicapai dengan indikator keberhasilan yang dapat diukur dan diverifikasi, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi.

**Gambar 1**  
**Keterkaitan Dokumen Perencanaan**



Pembangunan pangan dan perikanan memiliki peran yang strategis dalam perekonomian daerah. Peran strategis pangan dan

perikanan tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, distribusi dan konsumsi pangan, penyerapan tenaga kerja, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usaha yang ramah lingkungan. Berbagai peran strategis pangan dan perikanan sejalan dengan tujuan pembangunan perekonomian daerah, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja, serta memelihara keseimbangan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Dalam menjalankan tugas Daerah, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah. Berdasarkan Perbup ini Dinas Pangan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pangan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pangan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi, keamanan pangan dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
2. Pengkoordinasian, penyusunan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan konsumsi, keamanan pangan dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi, keamanan pangan dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Renstra Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar merupakan dokumen perencanaan yang berisikan tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan-kegiatan yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar sektor terkait, yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja Dinas Pangan dan Perikanan selama 5 ( lima ) tahun (2016 – 2021).

## **1.2 Landasan Hukum**

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 – 2021 didasari atas beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

5. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah ( RPJPD) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2005 -2025 ( Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011 Nomor 5).
6. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 - 2021.
8. Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Renstra Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar adalah agar menjadi pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan dasar untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan di bidang pangan dan perikanan, sebagai salah satu sektor pendukung terwujudnya visi dan misi Kabupaten Tanah Datar serta menjadi acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan yang berorientasi pada program dan kegiatan.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pengevaluasi pencapaian kinerja periode lima tahunan.
2. Merumuskan program prioritas pembangunan kedepan agar mekanisme perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dapat berjalan lancar, terpadu, sinkron dan sinergis sesuai dengan kondisi dan karakteristik Kabupaten Tanah Datar
3. Memantapkan terselenggaranya kegiatan prioritas Dinas Pangan dan Perikanan dalam turut mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah

ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 - 2021.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Rencana Strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 -2021 disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang mencakup sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
	1.1. Latar Belakang
	1.2. Landasan Hukum
	1.3. Maksud dan Tujuan
	1.4. Sistematika Penulisan
BAB II	GAMBARAN PELAYANAN DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
	2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Perikanan
	2.2. Sumber Daya Dinas Pangan dan Perikanan
	2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan
	2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
	3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi
	3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
	3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Dinas Pangan dan Perikanan Provinsi

	3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
	3.5 Penentuan Isu-isu Strategis
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN
	4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan dan Perikanan
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
BAB VIII	PENUTUP

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN DINAS PANGAN DAN PERIKANAN**

#### **2.1. Tugas Pokok , Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Perikanan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Pangan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pangan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pangan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi, keamanan pangan dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
2. Pengkoordinasian, penyusunan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan konsumsi, keamanan pangan dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi, keamanan pangan dan penguatan daya saing produk perikanan serta perikanan budidaya dan tangkap.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan organisasi Dinas Pangan dan Perikanan sebagai berikut :

##### **a. Kepala Dinas**

Kepala Dinas Pangan dan Perikanan memiliki tugas yaitu melaksanakan kebijakan teknis, koordinasi, dan penyusunan program yang berkaitan dengan urusan pangan dan perikanan.

b. **Sekretariat**, terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian bertugas mengurus ketatalaksanaan, kepegawaian dan organisasi, humas, protokol serta urusan rumah tangga.

2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan bertugas menyiapkan bahan penyusunan rencana umum jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta proposal pengembangan kegiatan berdasarkan urusan yang menjadi kewenangan Dinas Pangan dan Perikanan sesuai skala prioritas dan arahan pimpinan, serta menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, menyelenggarakan pembukuan, laporan keuangan Dinas Pangan dan Perikanan, memelihara dokumen keuangan, membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

c. **Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan**, terdiri dari :

1. Seksi Ketersediaan Pangan

Seksi Ketersediaan Pangan bertugas untuk melaksanakan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di bidang ketersediaan pangan.

2. Seksi Distribusi Pangan

Seksi Distribusi Pangan bertugas untuk melaksanakan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di bidang distribusi pangan.

3. Seksi Kerawanan Pangan

Seksi Kerawanan Pangan bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di bidang kerawanan pangan.

d. **Bidang Konsumsi, Keamanan Pangan dan Penguatan Daya**

**Saing Produk Perikanan**, terdiri dari :

1. Seksi Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan

Seksi Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi, pengkajian penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, pemantauan, dan evaluasi di bidang konsumsi, penganekaragaman pangan dan pengembangan pangan lokal.

2. Seksi Keamanan pangan dan Promosi Produk Perikanan

Seksi Keamanan pangan dan Promosi Produk Perikanan bertugas melakukan penyiapan bahan pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, penyusunan norma, standard, prosedur, dan kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keamanan pangan dan promosi produk perikanan.

3. Seksi Bina Usaha dan Diversifikasi Produk Perikanan

Seksi Bina Usaha dan Diversifikasi Produk Perikanan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk perikanan.

e. **Bidang Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap**, terdiri dari:

1. Seksi Budidaya dan Pengelolaan Sumber Daya Ikan

Seksi Budidaya dan Pengelolaan Sumber Daya Ikan bertugas melaksanakan penyiapan pengumpulan data, identifikasi, analisa bahan perumusan, pelaksanaan kebijakan dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan budidaya ikan dan pengelolaan sumber daya ikan.

2. Seksi Pemberdayaan Pembudidaya Ikan dan Nelayan

Seksi Pemberdayaan Pembudidaya Ikan dan Nelayan bertugas melaksanakan penyiapan pengumpulan data, identifikasi, analisa bahan perumusan, pelaksanaan kebijakan pemberdayaan pembudidaya ikan dan nelayan.

3. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan

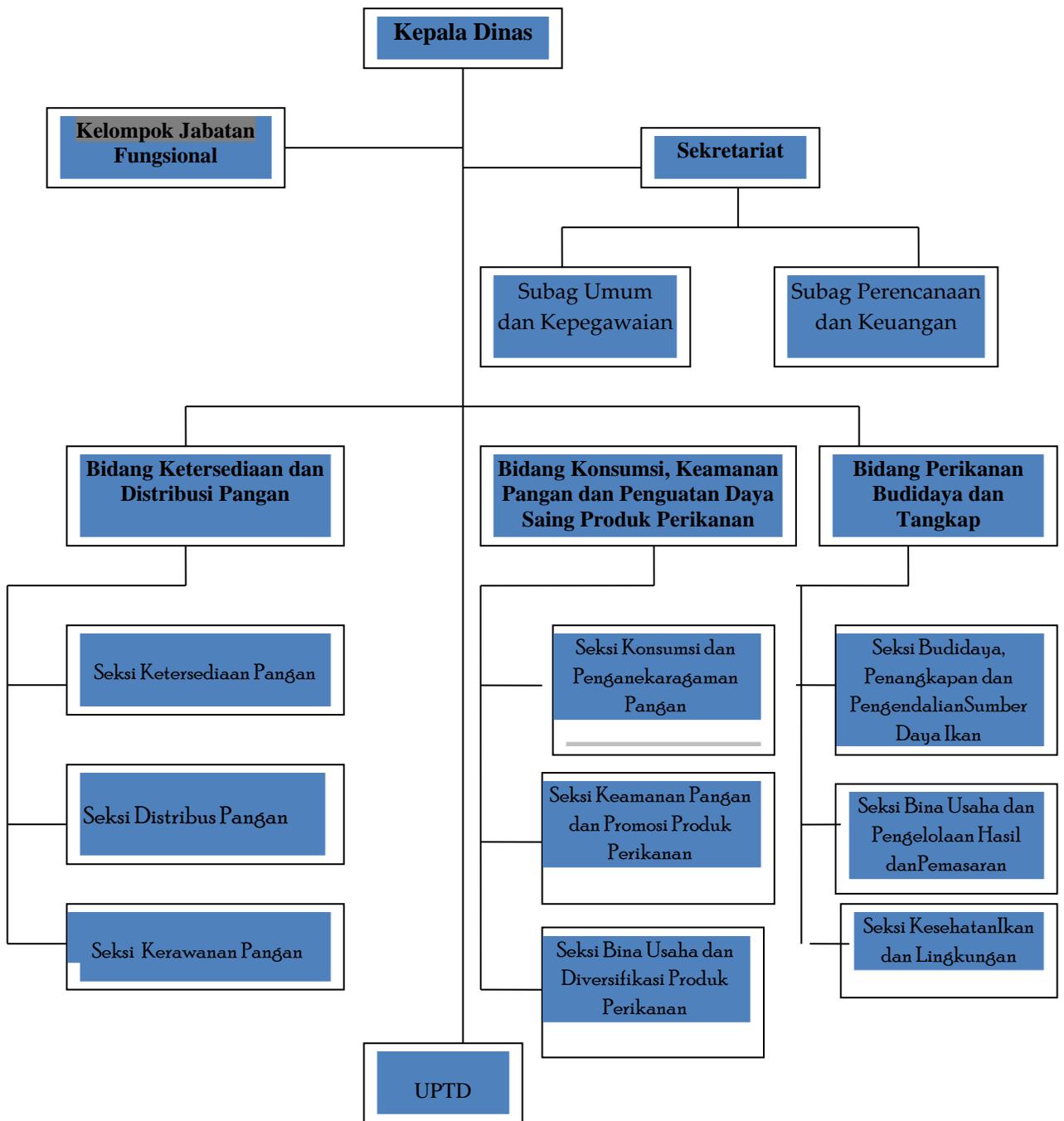
Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, norma, standard, prosedur, dan kriteria serta pemberian bimbingan teknis, evaluasi dan laporan dibidang kesehatan ikan dan lingkungan.

f. UPT Balai Benih Ikan ( BBI)

g. Kelompok Jabatan Fungsional



### SUSUNAN ORGANISASI DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TANAH DATAR



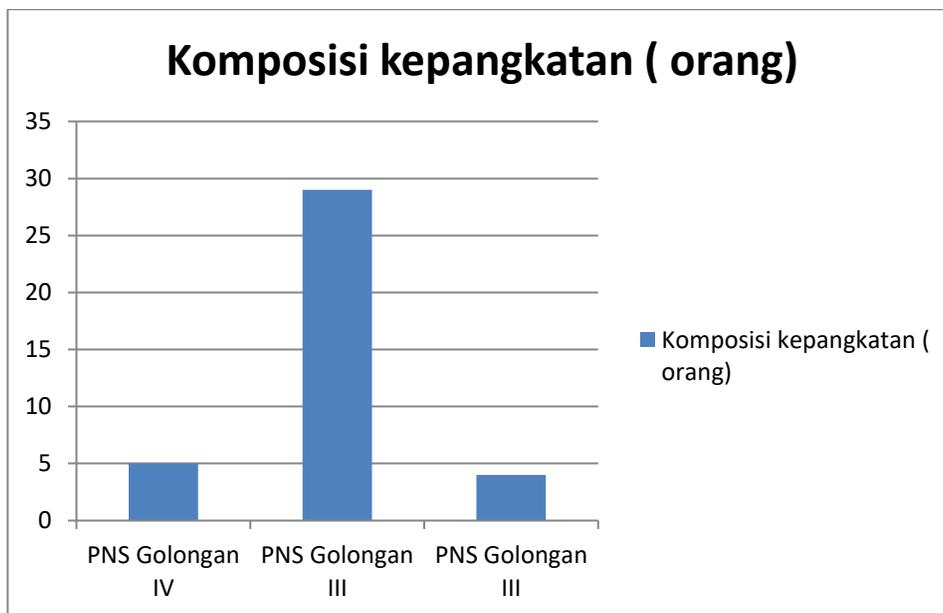
## 2.2.Sumberdaya Dinas Pangan dan Perikanan

### 1. Sumber Daya Manusia ( SDM)

Susunan kepegawaian pada Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar dapat dikelompokkan dalam *bezzetting* pegawai. Jumlah Pegawai Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017 adalah 47 orang, terdiri dari 30 orang Aparatur Sipil Negara Daerah (ASN Daerah), 3 orang ASN Pusat (Penyuluh perikanan) dan 14 orang tenaga harian lepas.

Berdasarkan komposisi kepangkatan :

1. PNS Golongan IV : 6 orang
2. PNS Golongan III : 20 orang
3. PNS Golongan II : 4 orang



Berdasarkan tingkat pendidikan, ASN pada Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar tahun 2016 mempunyai latar belakang pendidikan sebagai berikut:

1. Tamatan S2 : 2 orang
2. Tamatan S1 : 22 orang
3. Tamatan D3 : 8 orang
4. Tamatan SLTA : 6 orang



Disamping ASN juga terdapat tenaga harian lepas sebanyak 14 orang yang terdiri atas:

1. Pelaksana Bagian Sekretariat 5 orang
2. Petugas Balai Benih Ikan (BBI) 6 orang
3. Petugas enumerator 3 orang

## 2. Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pangan dan Perikanan memiliki beberapa aset berupa bangunan yang dijadikan kantor baik di Dinas Kabupaten maupun di beberapa BBI. Dalam melaksanakan tugas teknis, Dinas Pangan dan Perikanan mempunyai beberapa sarana transportasi berupa kendaraan dinas baik kendaraan roda empat, roda dua dan roda tiga yang digunakan untuk operasional kedinasan.

**Tabel. 2.1. DATA ASET DINAS PANGAN DAN PERIKANAN**

No	Jenis Barang	Jumlah	Tahun Perolehan	Kondisi	Keterangan
1	Kursi Tamu	20 buah	1999,2002,2006,2008,2014,205	Baik	
2	Lemari Kayu	22 buah	2005,2006,2008,2009,2010,2011,2012,2013,2014,2016	Baik	
3	Meja Biro	22 buah	2005,2006,2007,2012,2013,2017	Baik	
4	Laptop	13 unit	2005,2008,2009,2011,2012,2014,2015,2016	Baik	
5	Kursi Kerja	19	2005,2008,2011,2015,2017	Baik	
6	Mini Bus	3	2007,2013,2014	Baik	

No	Jenis Barang	Jumlah	Tahun Perolehan	Kondisi	Keterangan
7	Pick up	4	2007,2010,2011	Baik	
8	Sepeda Motor	27	2007,2008,2010,2011,2012,2014,2015,2016	Baik	
9	Kursi Rapat	336	2007,2010,2011,2012,2013,2014,2015,2016.	Baik	
10	Note Book	2	2015	Baik	
11	Personal Komputer	4	2015	Baik	
12	Kursi Putar	21	2007,2008,2009,2012,2013,2016	Baik	
13	Printer	29	2008,2009,2010,2011,2012,2013,2014,2015,2016,2017	Baik	
14	Laptop	13	2005,2008,2009,2011,2012,2014,2015,2016	Baik	
15	Meja Kerja	15	2008,2010,2014	Baik	
16	Kursi Plastik	22	2009	Baik	
17	P.C Unit	5	2009,2010,2011	Baik	
18	Bangunan Gedung Kantor Permanen	3 unit			- Kantor Instalasi BBI - Pembangunan ruang pertemuan UPP - Pembangunan Kantor UPR - Bangunan Serbaguna BBI
19	Bangunan Gudang tertutup permanen	1 unit	2010		Bangunan gudang di Lima Kaum
20	Bangunan Gedung Pabrik permanen	1 unit			Bangsai Pengolahan ikan
21	Bangunan tempat kerja lain-lain	4 unit	2010		- Bangunan lantai jemur sungai tarab - Bangunan lantai jemur Tanjung Emas - Bangunan lantai jemur Lintau Buo - Bangunan lantai jemur Lima Kaum
22	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	2 unit			- Pembangunan Pagar UPR Tiga Batur dan Kubang Landai - Pembangunan Pagar BBI Padang Magek

No	Jenis Barang	Jumlah	Tahun Perolehan	Kondisi	Keterangan
23	Bangunan Gedung Garasi	1 unit			Tempat penyimpanan speed boat
24	Bangunan Gedung tempat kerja lainnya permanen	1 unit			Bangsral pengolahan ikan
25	Bangunan tempat kerja lainnya	4 unit			- Pembanguna Hatchery BBI - Sarana Pengolahan Ikan (2 unit) - Pagar Gerbang saluran BBI - Sumur bor
26	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1 unit	2006		Hatcery Indor dan Labor BBI
27	Gedung Pertokoan	1 unit	2006		Kios Pemasaran

### 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan

Keberhasilan suatu perencanaan dapat dilihat dengan sinergi antara perencanaan pembangunan nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan perencanaan pembangunan daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten. Meskipun sejumlah kebijakan yang bersifat pengaturan telah dibuat untuk mensinergikan perencanaan pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan daerah provinsi dan perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota antara lain oleh kebijakan perencanaan yang tertuang dalam UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang dikenal sebagai proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Meskipun sistem Musrenbang telah dikembangkan lebih baik, dalam rangka memadukan perencanaan pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan daerah provinsi dan perencanaan pembangunan kabupaten/kota masih belum optimal.

Melihat kondisi tersebut di atas maka Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar berupaya untuk mensinergikan proses perencanaan baik tingkat pusat, provinsi dan kabupaten dalam rangka:

1. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan.
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah.
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat.
5. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Kinerja pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar yang utama berkaitan dengan urusan yang menjadi kewenangannya yaitu urusan Wajib Ketahanan Pangan dan urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan.

Rencana strategis Dinas Pangan dan Perikanan pada RPJMD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016-2021 menargetkan kondisi ideal yang ingin dicapai dalam pembangunan perikanan dan ketahanan pangan untuk terjaganya ketersediaan pangan, peningkatan diversifikasi pangan, peningkatan keamanan pangan segar dan peningkatan kesejahteraan keluarga pembudidaya ikan dan nelayan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tanah Datar secara keseluruhan dengan mengusahakan peningkatan pendapatan per kapita penduduk disektor perikanan melalui strategi dan program-program pembangunan perikanan dan ketahanan pangan.

Tingkat capaian kinerja pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan dan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Tanah Datar pada RPJMD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011-2015 berdasarkan rasio sasaran/target renstra dinas dan realisasi dari indikator kinerja pelayanan secara umum sudah tercapai. Tidak tercapainya realisasi beberapa target pada tahun kelima dalam RPJMD 2010-2015 dikarenakan tidak tersedianya dukungan anggaran yang memadai untuk pencapaian kinerja tersebut.

Adapun gambaran kinerja pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan dan Kantor Ketahanan Pangan yang telah dilaksanakan selama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010-2015 ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan dan Kantor Ketahanan Pangan**  
**Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010-2015**

No	Tujuan	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Tahun						Realisasi Capaian Renstra Tahun						(% Rasio Capaian Renstra tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Ketersediaan energi ( Kkal/kap/hr)		2400	2400	2400	2400	2400	2400				5.679	5.679	5.949				236	236	247
2	Ketersedian Protein ( gr/kap/hr)		63	63	63	63	63	63				148,72	148,72	146,75				236	236	232
3	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan ) komoditi)		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	100	100	100	100	100	100
4	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan		55	60	65	70	75	80	55	60	65	70	75	80	100	100	100	100	100	100
5	- Skor PPH					75	84	95				77,3	83,2	84,6				103,06	99,04	89,05
6	Jumlah produksi perikanan ( ton)				3.469	4.332	5.791	5.010			3.058,5	3.781,3	3.902,3	4.398,9			88	87	67	87
7	Tingkat Konsumsi ikan (kg/kap/th)				29	30	32,1	34,6			28,6	30,8	31,6	33,1			98	102	98	95

Berdasarkan tabel 2.2 terlihat bahwa target yang ditetapkan sebagian telah tercapai seperti target nasional mengenai ketersediaan energi dan protein. namun skor PPH, jumlah produksi perikanan dan tingkat konsumsi ikan belum tercapai 100%. Walaupun ketersediaan energi dan protein telah mancapai target namun konsumsi pangan masih didominasi oleh beras dan terigu, belum menunjukkan pola konsumsi yang berimbang. Skor PPH menunjukkan tingkat keragaman konsumsi pangan dan mutu gizi masyarakat rendah.

**Tabel 2.3**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Peternakan dan Perikanan dan Kantor Ketahanan Pangan**  
**Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010-2015**

No	Program/ Kegiatan	Anggaran pada Tahun ke-						Realisasi Anggaran pada Tahun ke-						Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-						Rata-rata Pertumbuhan	
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	Angg gara n	Realisa si
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
	<b>DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN</b>																				
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	202.943.400	272.390.561	356.577.300	374.034.500	5.416.799.588	9.219.398.460	132.462.976	257.051.122	347.537.988	353.433.582	5.222.465.313	8.898.839.185	65,27	94,36	97,46	94,49	96,4	96,52		
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	53.055.100	352.461.400	1.390.881.600	1.343.448.000	1.617.428.688	811.250.000	39.901.657	303.678.530	1.378.506.141	1.319.990.056	1.568.398.650	774.441.904	75,21	86,16	99,11	99,28	96,97	95,46		
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					30.000.000	20.000.000					24.950.800	14.895.000					83,17	74,48		
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		2.000.000	4.000.000	6.000.000	10.500.000	72.000.000		300.000	3.959.400	5.943.000	10.443.250	62.461.600		15	98,88	99,05	99,46	86,75		
5	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi			70.930.000						70.853.150						99,89					
6	Program Perlindungan dan Konservasi SDA	-				300.000.000						285.321.500						95,11			
7	Program pengembangan	2.511.825.000	3.491.962.400	1.097.601.000	2.413.791.000	2.344.236.900	4.210.313.000	2.437.900.400	3.414.536.531	1.077.559.140	2.354.105.274	2.294.113.190	4.122.179.998	97,06	97,78	98,17	97,53	99,56	94,26		

	budidaya perikanan																			
8	Program Pengembangan Perikanan Tangkap					91.708.000	60.750.000					83.293.900	58.402.600					90,83	96,14	
9	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	-			66.750.000	82.550.000	135.000.000				64.789.000	75.423.267	116.347.495					97,06	91,37	86,18
10	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan	-	68.972.000	52.000.000	52.550.000	92.500.000	164.000.000		65.936.900	51.965.000	52.535.000	91.834.950	154.897.300		95,59	99,93	99,97	99,28	94,45	
	<b>KANTOR KETAHANAN PANGAN</b>																			
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				139.354.210	145.699.965	164.737.000				100.720.081	135.228.992	134.936.786					72,28	92,81	81,91
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				35.000.000	86.500.000	61.737.500				19.165.000	84.691.820	49.138.830					54,76	97,91	79,59
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan						4.000.000						3.999.850							99,99
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					5.000.000	10.000.000					1.578.000	7.356.000						35	73,56
5	Program Peningkatan Ketahanan Pangan \pertanian/Perkebunan				1.110.170.510	1.660.403.585	1.197.054.560				877.338.939	1.574.058.793	573.946.671					79,03	94,80	47,95

6	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan			57.500.000	30.000.000	144.450.000			41.692.582	29.785.900	119.117.600			72,51	99,29	82,46	
---	---	--	--	------------	------------	-------------	--	--	------------	------------	-------------	--	--	-------	-------	-------	--

Berdasarkan tabel 2.3 terlihat bahwa seluruh kegiatan yang dianggarkan Dinas Peternakan dan Perikanan serta Kantor Ketahanan Pangan pada tahun 2010 – 2015 telah terlaksana dengan baik dengan rata-rata capaian fisik dan keuangan mendekati 100%. Dalam pelaksanaan pekerjaan tidak ditemukan kendala yang berarti.

#### **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan**

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia juga sebagai salah satu hak asasi dengan harapan terbebasnya masyarakat dari kekurangan pangan/kelaparan. Undang-Undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa ketersediaan pangan harus dipenuhi ditingkat wilayah dan rumah tangga.

Ketersediaan pangan yaitu menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya. Ketersediaan pangan dapat dipenuhi dari tiga sumber yaitu : (1) produksi dalam negeri, (2) import pangan dan (3) pengelolaan cadangan pangan.

Kabupaten Tanah Datar mempunyai keunggulan komparatif di bidang pertanian, dengan berbagai potensi yang dimiliki untuk mengembangkan berbagai komoditi seperti pangan, hortikultura, peternakan maupun perikanan. Potensi yang dimiliki antara lain iklim dan agroekosistem yang sesuai, tersedianya sumberdaya genetik yang melimpah, tersedianya SDM (petani dan petugas), dukungan kebijakan pemerintah dan jumlah penduduk besar.

Dalam penyusunan Renstra Dinas Pangan dan Perikanan, perlu dilakukan analisa terhadap kondisi objektif Pangan dan Perikanan. Meskipun memiliki potensi yang besar, pembangunan Pangan dan Perikanan di Kabupaten Tanah Datar masih menghadapi berbagai tantangan berkenaan dengan penerapan teknologi, kondisi sumberdaya alam, prasarana dan sarana produksi, sumberdaya manusia dan kelembagaan, keanekaragaman dan keamanan pangan masyarakat.

Tantangan Pelayanan yang dihadapi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar berdasarkan analisa Renstra Dinas Pangan dan Perikanan, analisa RPJMD Kabupaten Tanah Datar, analisa RTRW, dan

analisa KLHS yang sekaligus merupakan isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi dinas adalah sebagai berikut :

1. Penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan yang dapat mengakibatkan musnahnya ikan endemik perairan umum
2. Serangan hama penyakit pada ikan
3. Daerah Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah yang rawan terhadap bencana alam/banjir yang berakibat kegagalan panen ikan
4. Rendahnya sumberdaya manusia, kelembagaan dan kemampuan wira usaha (enterprenuership)
5. Adanya umbalan/upwelling di waktu tertentu yang mengakibatkan kematian ikan secara massal di danau
6. Penggunaan bahan pengawet pada produk ikan
7. Pengelolaan lumbung yang belum mampu memenuhi permintaan masyarakat pada daerah rawan transien (sementara)
8. SDM yang masih rendah dalam pengelolaan sumberdaya pangan
9. Rendahnya tingkat pengelolaan dan pemanfaatan pekarangan oleh keluarga
10. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang penganekaragaman pengolahan bahan pangan
11. Adanya daerah yang belum mampu memenuhi akses pangannya sendiri

Sedangkan peluang Dinas Pangan dan Perikanan terhadap peningkatan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut :

1. Potensi sumberdaya alam yang mendukung usaha perikanan
2. Tingginya minat masyarakat dalam membudidayakan ikan
3. Tingginya permintaan akan hasil perikanan
4. Berkembangnya teknologi perikanan yang ramah lingkungan
5. Terbukanya peluang investasi untuk pengembangan Pangan dan Perikanan melalui skim pembiayaan dalam bentuk kredit dengan bunga rendah
6. Minat masyarakat untuk melakukan usaha pengolahan perikanan cukup tinggi
7. Dukungan kebijakan pemerintah propinsi dan pusat dalam sektor perikanan dan ketahanan pangan

8. Potensi produksi bahan pangan yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
9. Tingginya permintaan masyarakat akan bahan pangan dan peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya gizi sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk
10. Tumbuhnya industri-industri pangan olahan
11. Tersedianya sumberdaya lahan pekarangan yang cukup luas di setiap rumah tangga
12. Peningkatan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan
13. Tersedianya beranekaragam produk bahan pangan dan olahan pangan

Hasil analisis SWOT sektor Pangan dan Perikanan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Analisis SWOT	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
EKSTERNAL	Dukungan potensi sumberdaya perikanan	Serangan hama penyakit pada ikan
	Tingginya minat masyarakat dalam membudidayakan ikan	Penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan
	Tingginya permintaan akan hasil perikanan	Daerah yang rawan terhadap bencana alam/banjir
	Berkembangnya teknologi perikanan	SDM pembudidaya dan nelayan yang masih rendah
	Adanya minat investasi dibidang perikanan	Adanya umbalan/upwelling di waktu tertentu yang mengakibatkan kematian ikan secara massal di danau
	Minat masyarakat untuk melakukan usaha pengolahan perikanan	Alih fungsi lahan ke non pertanian
	Dukungan kebijakan pemerintah propinsi dan pusat dalam sektor perikanan	Masih rendahnya mutu dan keamanan pangan
INTERNAL	Potensi produksi bahan pangan yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Pengelolaan lumpur yang belum mampu memenuhi permintaan masyarakat pada daerah rawan transien (sementara)
	Tingginya permintaan akan bahan pangan	SDM yang masih rendah dalam pengelolaan sumberdaya pangan

	Sumberdaya lahan pekarangan yang cukup luas di setiap rumah tangga	Rendahnya tingkat pengelolaan dan pemanfaatan pekarangan oleh keluarga
	Peningkatan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan	Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang penganekaragaman pengolahan bahan pangan
	Tersedianya beranekaragam produk bahan pangan	Adanya daerah yang belum mampu memenuhi akses pangannya sendiri
	Dukungan kebijakan pemerintah propinsi dan pusat dalam sektor ketahanan pangan	
<b>Kekuatan (Strength)</b>	<b>Strategi Kekuatan dan Peluang (S.O )</b>	<b>Strategi Kekuatan dan Ancaman (S.T)</b>
Adanya OPD yang menangani sektor perikanan	Optimalisasi kebijakan pemerintah daerah dalam memanfaatkan potensi sumberdaya perikanan, investasi dibidang perikanan dan dalam meraih dukungan dana pusat dan propinsi	Optimalisasi kebijakan pemerintah daerah dalam mengatasi penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan, bahaya bencana alam/banjir dan pengawasan mutu dan keamanan pangan
Tersedianya Balai Benih Ikan	Optimalisasi kualitas SDM yang tersedia dalam memfasilitasi minat masyarakat dalam pengembangan perikanan dan memaksimalkan potensi sumberdaya perikanan	Optimalisasi kualitas SDM dalam mengatasi serangan hama penyakit, mutu dan keamanan pangan serta ancaman umbalan/upwelling
Adanya kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan perikanan	Peningkatan pemanfaatan sarana BBI dalam pengembangan perikanan	
Adanya dinas yang menangani sektor ketahanan pangan	Peningkatan kuantitas aparatur dalam upaya fasilitasi pemanfaatan potensi produksi bahan pangan, pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan, pengembangan keanekaragaman produk olahan dan usaha pangan olahan	Peningkatan pengelolaan lumbung pangan dan cadangan pangan pemerintah, pemanfaatan pekarangan, lembaga usaha pangan masyarakat dalam mengatasi daerah yang belum mampu mengakses pangan dan pada daerah rawan pangan

### BAB III

#### PERMASALAHAN DAN ISU -ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

### 3.1. Identifikasi Permasalahan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan

Identifikasi permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar antara lain sebagai berikut :

#### 1. Belum tercapainya target PPH

Capaian Skor PPH tahun 2015 sebesar 89%, Kualitas konsumsi pangan yang ditunjukkan oleh Skor PPH belum mencapai kondisi ideal. Pola konsumsi pangan penduduk Indonesia masih terdapat ketimpangan:

- ✓ Masih tingginya konsumsi beras (padi-padian), minyak dan lemak serta buah/biji berminyak.
- ✓ Masih rendahnya konsumsi pangan hewani, umbi-umbian, serta sayur dan buah

Pemanfaatan sumber-sumber pangan lokal seperti umbi, jagung, dan sagu masih rendah

2. Banyaknya kasus pangan yang tidak aman dan masih rendahnya mutu pangan seperti seledri, cabe rawit, cabe hijau dan terung ungu di Nagari Andaleh dan Cabe Merah di Pasar Batusangkar pada tahun 2014. Seledri, cabe merah, terung dan tomat di Pasar Simabur pada tahun 2015.
3. Masih berfluktuasinya produksi perikanan yang dipengaruhi oleh ketersediaan benih, sarana dan prasarana perikanan serta kelestarian ikan Danau Singkarak
4. Tingkat konsumsi ikan masyarakat masih rendah.

**Tabel 3.1 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah**

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
----	---------------	---------	--------------

1	Ketersediaan dan Konsumsi pangan yang belum beragam, bergizi, seimbang dan aman	Kualitas dan diversifikasi ketersediaan dan konsumsi pangan masih rendah	Keterbatasan lahan, keterbatasan kemampuan ekonomi, pengetahuan dan kesadaran keamanan pangan, kemampuan mengolah bahan makanan dan pengaruh kebiasaan makan
2	Belum terpenuhinya permintaan ikan masyarakat	Rendahnya produksi perikanan dan ketersediaan benih ikan	Masih rendahnya SDM Pelaku usaha perikanan, keterbatasan sarana prasarana perikanan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penentuan kebijakan dan strategi dalam membangun Pangan dan Perikanan di Kabupaten Tanah Datar kedepan, perlu analisis faktor-faktor lingkungan internal maupun eksternal yang sangat dominan berpengaruh dalam proses pembangunan. Dari permasalahan pada sektor Pangan dan Perikanan, maka isu strategis yang menjadi acuan dan perhatian utama sebagai daerah dengan sumber mata pencaharian penduduknya ada pada sektor pertanian, dibutuhkan perhatian dan keseriusan yang lebih besar agar mampu mengembangkan pangan dan perikanan yang berkualitas, produksi perikanan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, bernilai tambah tinggi dan berdaya saing dengan berbasis sumberdaya lokal.

### 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala dan Wakil Kepala Daerah

Visi dan misi memberikan landasan pemikiran yang rasional tentang hasrat dan upaya yang harus dilakukan oleh pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan terkait. Pernyataan visi dan misi menjadi dasar bagi perumusan kerangka kebijakan dan strategi pembangunan oleh seluruh pelaku pembangunan khususnya satuan kerja perangkat daerah.

Visi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar adalah “ **Terwujudnya Kabupaten yang Madani, Berbudaya dan Sejahtera dalam Nilai-nilai Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah** “. Visi ini menggambarkan tentang wujud masa depan yang lebih baik yang didambakan oleh pimpinan daerah dalam kurun waktu tahun 2016-2021. Bagi Dinas Pangan dan Perikanan hal ini merupakan suatu tantangan yang harus dicapai, yaitu bagaimana mensejahterakan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Misi yang hendak dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar untuk mewujudkan visi daerah tersebut adalah :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama, adat dan budaya
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang beriman, sehat, cerdas berkarakter dan sejahtera.
3. Mewujudkan kehidupan yang harmonis, aman dan teratur dengan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya daerah.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, tugas Dinas Pangan dan Perikanan adalah ***meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah.***

Telaahan terhadap visi, misi dan tujuan Bupati dan Wakil Bupati Tanah Datar Periode 2016-2021 dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi dari pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Agenda Bupati dan Wakil Bupati Tanah Datar Periode 2016-2021**

<b>Visi : Terwujudnya Kabupaten Yang Madani, Berbudaya dan Sejahtera dalam Nilai-nilai Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah.</b>				
<b>No</b>	<b>Misi dan Agenda Bupati dan Wakil Bupati Tanah Datar Periode 2016-2021</b>	<b>Permasalahan Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan</b>	<b>Faktor</b>	
			<b>Penghambat</b>	<b>Pendorong</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1.	<b>Misi 5.</b> Meningkatkan ekonomi Masyarakat Berbasis Kerakyatan dengan Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Daerah <b>Tujuan 1.</b> Meningkatkan pembangunan	a. Masih rendahnya mutu dan keamanan produk pangan b. Masih belum beragamnya konsumsi pangan masyarakat c. Harga pangan yang masih berfluktuasi	a. Kemampuan dan akses petani terhadap permodalan masih terbatas. b. Penerapan teknologi tepat guna terbatas c. Usaha perikanan	a. MoU antara pemerintah pusat, propinsi dan daerah dalam peningkatan produksi menuju pencapaian ketahanan pangan b. Komitmen

	ekonomi berbasis kerakyatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Alih fungsi lahan ke non pertanian</li> <li>e. Penggunaan sarana produksi dan teknologi tepat guna belum optimal</li> <li>f. Infrastruktur yang belum memadai</li> <li>g. Penanganan pasca produksi dibidang pengolahan dan pemasaran hasil belum optimal</li> <li>h. Masih berkembangnya a hama dan penyakit pada ikan.</li> <li>i. Masih rendahnya kualitas sumberdaya dan kelembagaan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah hasil perikanan</li> <li>j. Pengelolaan sumberdaya perikanan yang tidak ramah lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>masih merupakan usaha sampingan</li> <li>d. Keterbatasan sumberdaya manusia dalam pengawasan keamanan produk pangan</li> <li>e. Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pimpinan dalam peningkatan ketahanan pangan.</li> <li>c. Ketersediaan sumber daya perikanan</li> <li>d. Produksi pangan utama (beras) yang surplus</li> <li>e. Ketersediaan lembaga penelitian dan pengkajian teknologi pertanian (BPTP)</li> <li>f. Dukungan Pemerintah Pusat dan propinsi dalam pembiayaan</li> <li>g. Ketersediaan unit kerja sampai ke wilayah kecamatan (Balai Benih Ikan)</li> <li>h. Adanya dukungan pemerintah propinsi dan kabupaten</li> </ul>
--	-----------------------------	---	---	---

### 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Propinsi

Analisis Renstra dilakukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Dinas Pangan dan Perikanan terhadap sasaran Renstra Kementerian serta untuk mengidentifikasi apakah capaian sasaran Renstra Kabupaten telah berkontribusi terhadap pencapaian sasaran Renstra Kementerian.

#### a. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian mempunyai visi tahun 2015-2019, yaitu: **“Terwujudnya ketahanan pangan melalui penganekaragaman pangan berbasis sumber daya lokal berlandaskan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan”**. Badan Ketahanan Pangan mengemban misi tahun 2015-2019, sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketersediaan pangan yang beragam berbasis sumber daya lokal;
2. Memantapkan penanganan kerawanan pangan;
3. Meningkatkan keterjangkauan pangan masyarakat untuk pangan pokok;
4. Mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat berbasis sumberdaya, kelembagaan dan budaya lokal;
5. Mewujudkan keamanan pangan segar.

Sasaran utama prioritas nasional bidang pangan pertanian periode 2015-2019 adalah: (1) Tercapainya peningkatan ketersediaan pangan yang bersumber dari produksi dalam negeri; (2) Terwujudnya peningkatan distribusi dan aksesibilitas pangan yang didukung dengan pengawasan distribusi pangan untuk mencegah spekulasi, serta didukung peningkatan cadangan beras pemerintah dalam rangka memperkuat stabilitas harga; (3) Tercapainya peningkatan kualitas konsumsi pangan sehingga mencapai skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 92,5 (tahun 2019). Target kinerja dari masing-masing indikator utama sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Indikator Kinerja Utama dan Target Capaian Sasaran Renstra Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2015-2019**

No	Indikator Kinerja Utama	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Skor PPH ketersediaan	87,52	89,71	92,04	94,25	96,32
2.	Menurunnya jumlah penduduk rawan pangan (%)	1	1	1	1	1
3.	Stabilnya harga pangan (Gabah/Beras) ditingkat produsen	≥ HPP				
4.	Stabilnya harga pangan (Beras) di tingkat konsumen	CV<5%	CV<5%	CV<5%	CV<5%	CV<5%
5.	Konsumsi Energi (kkal/kap/hr)	2.004	2.040	2.077	2.113	2.150
6.	Konsumsi Protein (gram/kap/hr)	56,1	56,4	56,6	56,8	57,0
7.	Skor PPH Konsumsi	84,1	86,2	88,4	90,5	92,5

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kelautan dan Perikanan diimplementasikan dalam keterkaitannya dengan 4 agenda Nawacita yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Memperkuat jati diri sebagai negara maritim

Dilakukan dengan meningkatkan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan secara terpadu dan terintegrasi, meningkatkan sarana dan prasarana pengawasan yang representatif, mengintensifkan penegakan hukum dan pengendalian ilegal fishing serta kegiatan yang merusak sumberdaya kelautan dan perikanan.

2. Pemberantasan Perikanan Illegal

Meningkatkan koordinasi dalam penanganan tindak pidana perikanan.

3. Akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan hasil perikanan

Upaya yang dilakukan adalah melalui peningkatan mutu dan kualitas benih/induk, inovasi teknologi perikanan, melakukan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan, peningkatan SDM pelaku usaha perikanan dan fasilitasi sarana dan prasarana perikanan

4. Peningkatan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi perikanan.

Dilakukan upaya peningkatan faktor-faktor produksi dan sarana prasarana pendukung produksi dan mempertahankan ketersediaan komoditi perikanan sebagai sumber pangan dan ekonomi.

Keempat agenda tersebut juga diimplementasikan dalam Renstra Dinas Pangan dan Perikanan melalui program dan kegiatan.

**Tabel 3.4**  
**Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta faktor penghambat dan pendorong keberhasilan penanganannya**

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra ( K/L)	Permasalahan Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Peningkatan Ketersediaan pangan	a. Masih rendahnya mutu dan keamanan produk pangan	a. Kemampuan dan akses petani terhadap permodalan masih terbatas.	a. MoU antara pemerintah pusat, propinsi dan daerah dalam peningkatan produksi menuju pencapaian ketahanan pangan
2.	Terwujudnya peningkatan distribusi dan aksesibilitas pangan	b. Masih belum beragamnya konsumsi masyarakat	b. Penerapan teknologi tepat guna terbatas	b. Komitmen pimpinan dalam peningkatan ketahanan pangan.
3.	Peningkatan kualitas dan konsumsi pangan	c. Harga pangan yang masih berfluktuasi	c. Usaha perikanan masih merupakan usaha sampingan	c. Ketersediaan sumber daya perikanan
4.	Peningkatan Produksi perikanan	d. Alih fungsi lahan ke non pertanian	d. Keterbatasan sumberdaya manusia dalam pengawasan keamanan produk pangan	d. Produksi pangan utama (beras) yang surplus
5.	Pemberantasan perikanan ilegal	e. Penggunaan sarana produksi dan teknologi tepat guna belum optimal	e. Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan	e. Ketersediaan lembaga penelitian dan pengkajian teknologi pertanian (BPTP)
		f. Infrastruktur yang belum memadai		f. Dukungan Pemerintah Pusat dan propinsi dalam pembiayaan
		g. Penanganan pasca produksi dibidang pengolahan dan pemasaran hasil belum optimal		g. Ketersediaan unit kerja sampai ke wilayah kecamatan (Balai Benih Ikan)
		h. Masih berkembangnya hama dan penyakit pada ikan.		h. Adanya dukungan pemerintah propinsi dan kabupaten
		i. Masih rendahnya kualitas sumberdaya dan kelembagaan nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah hasil perikanan		
		j. Pengelolaan sumberdaya perikanan yang tidak ramah lingkungan		

**b. Telaahan Renstra Dinas Pangan Propinsi Sumatera Barat dan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat**

Dalam upaya mendukung dan terarahnya pelaksanaan pembangunan perikanan dan ketahanan pangan pada dinas-dinas terkait di lingkup Pemerintahan Propinsi Sumatera Barat juga menetapkan rencana strategisnya mengacu kepada rencana pembangunan jangka menengah Pemerintah Propinsi Tahun 2016-2021.

**Tabel 3.5 Visi, Misi, tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021**

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
"Terwujudnya Institusi yang Handal dalam Memantapkan Kemandirian Pangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal"	1. Mewujudkan ketersediaan pangan yang beragam berbasis sumber daya lokal	1. Meningkatkan penyediaan pangan yang beragam berbasis sumber daya lokal	1. Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam 2. Meningkatnya penanganan masyarakat rawan pangan
	2. Mewujudkan keterjangkauan pangan masyarakat.	2. Memperkuat sistem distribusi dan stabilisasi harga pangan pokok	3. Stabilitasnya harga pangan pokok di tingkat produsen dan konsumen
	3. Mewujudkan keamanan pangan segar	3. Meningkatkan keamanan pangan segar	4. Tersedianya pangan segar yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat
	4. Mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat berbasis sumber daya, kelembagaan dan budaya lokal	4. Meningkatkan konsumsi pangan masyarakat yang B2SA (Beragam, Bergizi, seimbang dan aman) berbasis sumberdaya lokal	5. Meningkatnya diversifikasi pangan

Adapun Indikator kinerja serta target kinerja sasaran yang akan dicapai dalam 5 tahun (2016-2021) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5 : Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam	Ketersediaan Energi (Kkal/kap /hari)	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400
		Ketersediaan Protein (Gram/kap /hari)	63	63	63	63	63	63
		Meningkatnya cadangan pangan pemerintah Provinsi Sumbar (ton)	22	100	100	100	100	100
		Ketersediaan Pangan Utama (Beras)/ton	1.495.021	1.558.079	1.623.127	1.690.253	1.759.378	1.831.128
2	Meningkatnya penanganan masyarakat rawan pangan	Penanganan Daerah Rawan Pangan (%)	25	45	65	75	85	90
		Teratasinya masyarakat rawan pangan (kk)	86	106	110	110	110	110
3	Stabilnya harga pangan pokok di tingkat produsen dan konsumen	Stabilisasi harga bahan pangan pokok (beras) di tingkat konsumen (CV)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
		Stabilisasi harga bahan pangan pokok (gabah dan beras) di tingkat produsen (≥ HPP)	≥ HPP	≥ HPP	≥ HPP	≥ HPP	≥ HPP	≥ HPP
4	Tersedianya pangan segar yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat	Meningkatnya sertifikasi keamanan pangan segar (sertifikat prima)	30	100	100	100	100	100
		Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat (%)	75	76	77	78	79	80
5	Meningkatnya diversifikasi pangan	Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) /%	84	84,6	85,2	85,8	86,4	87

6	Meningkatnya kualitas transparansi dan akuntabilitas pelaporan evaluasi kinerja dan sistem keuangan	Konsumsi Energi (Kkal/kap /hari)	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
		Konsumsi Protein (Gram/ kap /hari)	52	52	52	52	52	52
7	Meningkatnya peran Badan Ketahanan Pangan	Ketersediaan pangan (kg/kap/th)	284,25	292,79	301,58	310,64	319,97	329,58
		Tersusunnya dokumen perencanaan (Dokumen)	2	2	2	2	2	2
		Tersusunnya laporan keuangan dan evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan yang akuntabel, berkualitas dan transparansi (Dokumen)	2	2	2	2	2	2
		Kebijakan ketahanan pangan (buah)	1	1	1	1	1	1

Visi Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat adalah :” *Mewujudkan Sumatera Barat sebagai Sentra Kelautan dan Perikanan yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kerakyatan Tahun 2021*”.

Untuk mencapai visi diupayakan melalui misi : *Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan melalui peningkatan produksi, daya saing, kesempatan kerja dan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.*

**Tabel 3.6 : Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sasaran pada Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Berkurangnya kegiatan yang merusak sumberdaya kelautan dan perikanan	- Kasus illegal fishing yang ditemukan (%)	55	50	45	40	35
2.	Meningkatnya penataan dan pengelolaan sumberdaya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil serta perairan umum	- Luas kawasan konservasi dan rehabilitasi (ha) - Persentase kawasan pulau-pulau kecil yang dikelola (%)	420.275,95 6,49	420.280 7,57	420.284 8,65	420.288 9,73	420.292 10,81
3.	Meningkatkan produksi perikanan	- Produksi perikanan laut (ton) - Produksi perairan umum (ton) - Produksi perikanan budidaya (ton)	207.144,1 10.806 321.760,92	209.629,8 10.957 357.991,2	212.145,4 11.111 398.444,21	214.691,1 11.266 444.265,29	217.267,4 11.424 496.422,04
4.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan	- Pendapatan nelayan : • Nelayan Pemilik (Rp/kk/bln) • Nelayan Buruh (Rp/kk/bln) - Pendapatan pembudidaya (Rp/kk/bln)	8.600.000 1.850.000 3.000.000	9.200.000 1.970.000 3.200.000	9.800.000 2.230.000 3.500.000	10.400.000 2.375.000 4.000.000	11.000.000 2.500.000 4.500.000
5.	Meningkatkan mutu produksi perikanan	- Usaha perikanan budidaya yang mendapat sertifikat CBIB (unit) - BBI dan UPR yang mendapat sertifikat CPIB (unit) - Persentase nelayan yang menggunakan perahu bermotor (%)	895 70 96	905 90 97	915 110 98	925 130 99	935 150 100
6.	Meningkatnya pemasaran hasil perikanan dalam dan luar negeri	- Ekspor hasil perikanan (ton) - Konsumsi ikan (kg/kap/thn)	2.500 35,16	2.625 35,33	2.765 35,5	2.893 35,67	3.076 35,84

Tabel 3.7

**Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Dinas Propinsi beserta faktor penghambat dan pendorong keberhasilan penanganannya**

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Propinsi	Permasalahan Pelayanan Dinas Pangan dan Perikanan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 2.	Meningkatkan ketersediaan pangan yang beragam  Meningkatnya diversifikasi pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keamanan pangan masih memerlukan perhatian serius</li> <li>- Harga pangan masih fluktuatif</li> <li>- Pola konsumsi pangan masyarakat belum beragam, bergizi dan seimbang</li> <li>Masih rendahnya produksi perikanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbatasnya kapasitas produksi</li> <li>- Konsumsi, kualitas dan keamanan pangan masih rendah</li> <li>- Tidak stabilnya harga pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya program peningkatan pangan</li> <li>- Tersedianya keanekaragaman pangan lokal</li> </ul>
3	meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rendahnya nilai tukar nelayan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbatasan sarana dan prasarana perikanan</li> <li>Penangkapan yang ilegal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya program pemerintah untuk peningkatan produksi perikanan</li> <li>Adanya regulasi untuk pengaturan alat tangkap</li> </ul>

### 3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Dinas Pangan dan Perikanan dan berpengaruh dalam pelaksanaan pelayanan, maka muncul isu-isu strategis yang berkaitan dengan kondisi yang terjadi serta memiliki dampak bagi keberlanjutan pembangunan pangan dan perikanan perlu diatasi secara bertahap. Isu-isu strategis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Tanah Datar sebagai berikut :

1. Masih rendahnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat.  
Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan ditentukan oleh skor pola pangan harapan (PPH). Untuk Kabupaten Tanah Datar skor PPH masih rendah yang disebabkan karena keterbatasan ekonomi, pengetahuan

dan kesadaran pangan dan gizi yang beragam, seimbang dan aman, kebiasaan konsumsi beras/nasi sebagai pangan pokok yang wajib dimakan setiap jadwal makan serta berkembangnya industri pangan yang siap saji.

2. Masih ditemukannya pangan yang tidak aman dikonsumsi masyarakat Berdasarkan hasil pemeriksaan sampel yang setiap tahun dilakukan masih ditemukan adanya kandungan zat/residu yang berbahaya yang ditemukan pangan segar yang dijual masyarakat dan demikian juga halnya dengan pangan olahan.

Di samping teknik budidaya produksi, bahan pangan yang beredar di pasar perlu diawasi karena adanya sebagian oknum pedagang dan produsen menambahkan zat kimia yang tidak aman dikonsumsi oleh manusia ke dalam bahan pangan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan cita rasa, tampilan, dan umur penyimpanan. Rendahnya pengawasan terhadap peredaran bahan pangan yang beredar menghambat terpenuhinya tujuan penyediaan pangan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan gizi bagi konsumsi masyarakat.

3. Jumlah Produksi ikan yang berfluktuasi

- Salah satu pendorong peningkatan produksi adalah benih ikan. Untuk memenuhi kebutuhan benih ikan ini di Kabupaten Tanah Datar sudah dibangun lima Balai Benih Ikan (BBI) dan satu instalasi BBI. Namun BBI sendiri sampai saat ini belum berfungsi optimal sehingga masih perlu ditingkatkan untuk menunjang peningkatan produksi ikan air tawar. Di samping itu masyarakat Kabupaten Tanah Datar juga sudah dapat memproduksi benih sendiri melalui Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Hanya saja untuk memenuhi permintaan akan benih dan induk ikan di Kabupaten Tanah Datar masih belum mencukupi dan masih didatangkan dari luar daerah.
- Ketersediaan sarana dan prasarana budidaya perikanan juga sangat memegang peranan penting dalam peningkatan produksi perikanan.
- Berkembangnya penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan di Danau Singkarak seperti bagan, jaring yang mata jaringnya dibawah 1 inchi, bom, sentrum potas dan zat kimia lainnya mengganggu kelestarian ikan Danau Singkarak sehingga berpengaruh pada jumlah hasil tangkap ikan.

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan dan Perikanan**

Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Perikanan tahun 2016 – 2021 adalah :

1. Meningkatnya kualitas Ketahanan Pangan

Meningkatkan ketahanan pangan pada skala rumah tangga dengan pengukuran Score Pola Pangan Harapan (PPH). Pola Pangan Harapan atau *Desireable Dietary Pattern* adalah susunan beragam pangan yang didasarkan pada sumbangan atau kontribusi energi dan kelompok pangan utama (baik secara absolut maupun relatif) dan suatu pola ketersediaan atau pola konsumsi pangan. Dengan pendekatan Pola Pangan Harapan dapat dinilai mutu pangan penduduk berdasarkan skor pangan (*dietary score*). Semakin tinggi skor mutu pangan, menunjukkan situasi pangan yang semakin beragam dan semakin baik komposisi dan mutu gizinya

Pola Pangan Harapan berguna sebagai instrumen sederhana menilai situasi ketersediaan dan konsumsi pangan berupa jumlah dan komposisi menurut jenis pangan secara agregat. Disamping itu juga berguna sebagai basis untuk penghitungan skor Pola Pangan Harapan yang digunakan sebagai indikator mutu gizi pangan dan keragaman konsumsi pangan baik pada tingkat ketersediaan maupun tingkat konsumsi. Selain itu digunakan untuk perencanaan konsumsi dan ketersediaan pangan. Dengan pendekatan Pola Pangan Harapan, keadaan perencanaan penyediaan dan konsumsi pangan penduduk diharapkan dapat memenuhi tidak hanya kecukupan gizi (*nutritional adequacy*), akan tetapi sekaligus juga mempertimbangkan keseimbangan gizi (*nutritional balance*) yang didukung oleh citarasa (*palatability*), daya guna (*digestability*), daya terima masyarakat (*acceptability*), kuantitas, dan kemampuan daya beli (*affordability*).

PPH mencerminkan susunan konsumsi pangan anjuran untuk hidup sehat, aktif dan produktif. Dengan pendekatan PPH dapat dinilai mutu pangan berdasarkan skor pangan dari 9 bahan pangan. Ketersediaan pangan sepanjang waktu, dalam jumlah yang cukup dan terjangkau sangat menentukan tingkat konsumsi pangan di tingkat rumah tangga. Selanjutnya pola konsumsi pangan rumah tangga akan berpengaruh pada komposisi konsumsi pangan (Depkes RI , 2010).

Pola pangan masyarakat yang mengacu pada Pola Pangan Harapan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program diversifikasi pangan. Program diversifikasi bukan bertujuan untuk mengganti bahan pangan pokok beras dengan sumber karbohidrat lain, tetapi untuk mendorong peningkatan sumber zat gizi yang cukup kualitas dan kuantitas, baik komponen gizi makro maupun gizi mikro

Diversifikasi pangan adalah suatu proses pemanfaatan dan pengembangan suatu bahan pangan sehingga penyediaannya semakin beragam. Latar belakang pengupayaan diversifikasi pangan adalah melihat potensi negara kita yang sangat besar dalam sumber daya hayati. Indonesia memiliki berbagai macam sumber bahan pangan hayati terutama yang berbasis karbohidrat. Setiap daerah di Indonesia memiliki karakteristik bahan pangan lokal yang sangat berbeda dengan daerahlainnya. Diversifikasi pangan juga merupakan solusi untuk mengatasi ketergantungan masyarakat di Indonesia terhadap satu jenis bahan pangan yakni beras.

Kelompok pangan dalam PPH (Pola Pangan Harapan) ada sembilan, antara lain :

- 1) Padi – padian merupakan pangan dari sereal yang biasa sebagai makanan pokok.
- 2) Umbi – umbian yang merupakan pangan dari akar atau umbi yang dapat dimakan.
- 3) Pangan hewani merupakan bahan pangan dari hewan serta olahannya.

- 4) Minyak dan lemak merupakan bahan pangan dari nabati yang memiliki lemak dan berminyak serta lemak dari hewani.
  - 5) Buah biji berminyak adalah pangan yang mengandung minyak baik dari buah maupun bijinya.
  - 6) Kacang – kacang merupakan biji – bijian yang mengandung tinggi lemak.
  - 7) Gula serta produk olahannya.
  - 8) Sayuran dan buah – buahan.
  - 9) Lain – lain yang merupakan bumbu.
2. Meningkatnya pendapatan masyarakat perikanan
- Pendapatan masyarakat perikanan tergantung pada pemanfaatan potensi sumber daya perikanan. Pendapatan masyarakat perikanan akan berpengaruh pada kualitas hidup mereka. Peran serta pemerintah dalam menyusun program –program pembangunan yang membantu masyarakat perikanan akan sangat membantu dalam pencapaian kesejahteraan mereka. Peran pemerintah antara lain memfasilitasi sarana dan prasarana perikanan bagi kelompok pembudidaya ikan, kelompok nelayan dan kelompok pengolah ikan.

Sasaran merupakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan memberikan focus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai. Sasaran pembangunan pangan dan perikanan yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Perikanan Tahun 2016-2021 adalah :

1. Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam
2. Meningkatnya diversifikasi pangan
3. Meningkatnya produksi perikanan

Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA DINAS PANGAN DAN PERIKANAN**

Visi : Terwujudnya Kabupaten Yang Madani, Berbudaya, Sejahtera dalam Nilai-nilai Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah.

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						KONDISI PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	
				2016	2017	2018	2019	2020	2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
	Misi : Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah										
	Tujuan	Sasaran	Indikator								
1	Meningkatnya ketahanan pangan	Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam	Angka ketersediaan energi (Kkal/Kap/hari)	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400
			Angka ketersediaan Protein (gram/kap/hari)	63	63	63	63	63	63	63	63
			Angka konsumsi energi (Kkal/kap/hari)	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250	2.250
			Angka konsumsi protein (Gr/kap/hari)	57	57	57	57	57	57	57	57
2	Meningkatnya pendapatan masyarakat perikanan	Meningkatnya produksi perikanan	Peningkatan Produksi perikanan (ton)	1.154,2	1.545,25	1.963,26	2.465,37	3.000,39	3.569,4	13. 697,88	
3	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintah yang akuntabel	Meningkatnya kinerja aparatur Dinas Pangan dan Perikanan	Nilai evaluasi LAKIP	B	B	BB	A	A	A	A	

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi secara umum dapat diartikan sebagai langkah-langkah terencana untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah dirumuskan, yang berisi indikasi program perencanaan pembangunan daerah. Arah kebijakan dapat diartikan sebagai pedoman yang memberi arah dan batasan dalam merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan cita-cita. Dengan demikian, strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan yang menggambarkan upaya dinas dalam mencapai tujuan dan cita-cita pembangunan daerah dengan lebih efektif dan efisien.

Strategi dan arah kebijakan Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Tanah Datar untuk periode 2016 – 2021 dapat dilihat pada Tabel 5.1.

**Tabel 5.1  
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan**

<b>Visi : Terwujudnya kabupaten Yang Madani, Berbudaya, Sejahtera dalam Nilai-nilai Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah.</b>			
<b>Misi : Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
1. Meningkatkan kualitas Ketahanan Pangan	Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam	Meningkatkan ketersediaan dan cadangan pangan	Mengembangkan cadangan pangan daerah
			Pengembangan desa mandiri pangan
			Penanganan daerah rawan pangan
			Pembinaan LDPM
			Pembinaan LPM
		Meningkatkan kualitas pola pangan harapan	Analisis pola konsumsi pangan masyarakat
			Pemanfaatan pekarangan masyarakat
			Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
		Penyediaan pangan segar yang aman dikonsumsi	Peningkatan mutu dan keamanan pangan
		Meningkatkan pemasaran produk pangan	Promosi produk olahan pangan

			Mengembangkan inovasi makanan yang sesuai B2SA
		Peningkatan konsumsi ikan masyarakat	Gerakan memasyarakatkan makan ikan
			Mempromosikan produk perikanan unggulan
2. Meningkatnya pendapatan masyarakat perikanan	Meningkatnya produksi perikanan	Mengembangkan Budidaya Perikanan	Pelatihan Pembudidaya Ikan
			Pembinaan kelompok penerima dana dekon/TP
			Penanggulangan hama dan penyakit ikan
			Pengelolaan Balai Benih Ikan
			Fasilitasi Kelompok Tani Pembudidaya Ikan
			Fasilitasi sertifikasi kelompok perikanan
			Pembinaan pada kelompok nelayan
			Pembinaan Kelompok pengolah dan pemasar ikan
		Perlindungan dan Konservasi SDA	Restocking /penebaran ikan pada Perairan Umum
			Pembuatan Reservat/ kawasan konservasi di danau

## **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PENDANAAN**

Misi 5 Kabupaten Tanah Datar : MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS KERAKYATAN DENGAN MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA DAERAH melalui : peningkatan pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan. Arah kebijakan pada sector pangan dan perikanan secara luas :

1. Diversifikasi usaha
2. Pengembangan penangkar-penangkar bibit/benih
3. Penerapan teknologi pertanian dan perikanan
4. Peningkatan SDM kelompok dan penyuluh
5. Peningkatan pemasaran hasil pertanian dan perikanan

### **6.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

Rencana program untuk tahun 2016–2021 dalam rangka pembangunan perikanan dan ketahanan pangan Kabupaten Tanah Datar, akan terus berlanjut dan diprioritaskan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar serta sesuai dengan misi Bupati dan Wakil Bupati Tanah Datar Periode 2016-2021 yaitu ***Meningkatkan peluang dan akses ekonomi masyarakat Kabupaten Tanah Datar yang lebih luas, didukung oleh sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai.***

Secara rinci program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan Pangan tahun 2016-2021 sebagai berikut :

#### **I. Program Pendukung**

##### **A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan Jasa komunikasi sumber daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/  
Operasional
4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
6. Penyediaan Alat Tulis Kantor
7. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
8. Penyediaan Komponen Instansi Listrik /penerangan bangunan  
kantor
9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

10. Penyediaan Makan dan Minuman
11. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
12. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis Perkantoran

#### **B. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur**

1. Pendidikan dan Pelatihan Formal

#### **C. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

1. Pembangunan Gedung Kantor
2. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
3. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
4. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
5. Pengadaan meubeler
6. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
7. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedungkantor
8. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedungkantor

#### **D. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

1. Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
2. Penyusunan laporan keuangan akhir tahun
3. Penyusunan Perencanaan Tahunan
4. Monitoring dan Evaluasi

#### **E. Program Penyusunan Data dan Informasi**

1. Penyusunan dan pengumpulan data informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan

Penanggung jawab pelaksanaan program pendukung diatas adalah Bidang Sekretariat.

#### **b. Program Teknis**

##### **A. Program Peningkatan Ketahanan Pangan**

1. Penanganan Daerah rawan pangan
2. Penyusunan data base potensi produk pangan
3. Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan
4. Analisis rasio dan jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan

5. Penyusunan data base potensi produk pangan
6. Pemantauan dan analisis akses harga pangan pokok
7. Pembinaan Lembaga Distribusi Pangan masyarakat
8. Pembinaan lumbung pangan masyarakat
9. Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
10. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
11. Peningkatan mutu dan keamanan pangan
12. Penguatan cadangan pangan daerah

**B. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan**

1. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah
2. Lomba Cipta Menu

**C. Program Pemberdayaan Penyuluh Perikanan**

1. Peningkatan Kapasitas tenaga penyuluh perikanan

**D. Program Pengembangan Perikanan Tangkap**

1. Pembinaan pada kelompok nelayan perikanan tangkap
2. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap

**E. Program Pengembangan Budidaya Perikanan**

1. Pengembangan bibit ikan unggul
2. Fasilitasi/Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan
3. Pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya
4. Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pembudidaya ikan
5. Pelatihan pembudidaya ikan
6. Penanggulangan hama dan penyakit ikan
7. Monitoring dan evaluasi kegiatan
8. Penunjang Dana dekosentrasi dan tugas perbantuan sektor perikanan
9. Pengelolaan Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pelayanan Perikanan (UPP)
10. Fasilitasi Kelompok Tani Pembudidaya Ikan
11. Fasilitasi Sertifikasi Perikanan
12. Pembangunan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya

**F. Program Perlindungan Konservasi Sumberdaya Alam**

1. Restocking pada perairan umum

2. Pembuatan Reservat

### **G. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran produksi**

#### **Perikanan**

1. Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)
2. Promosi atas hasil perikanan daerah
3. Pembinaan nelayan pengolah dan pemasaran ikan

### **H. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**

1. Penilaian petugas dan petani berprestasi

## **5.2 INDIKATOR KINERJA**

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkat yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi, baik kinerja input, proses, output, outcomes maupun impacts sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan

### **6.3 KELOMPOK SASARAN**

Kelompok sasaran penerima kegiatan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar yaitu :

- a. Masyarakat pelaku usaha perikanan ( pembudidaya ikan, nelayan, pengolah dan pemasar ikan)
- b. Aparatur ketahanan pangan dan petani serta stake holder lainnya yang terkait dengan bidang ketahanan pangan.

### **6.4 PENDANAAN INDIKATIF**

Rencana Program, Kegiatan dan Kerangka Pendanaan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 - 2021 secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 6.1 (terlampir).

## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ditampilkan dalam tabel berikut :

**Tabel 7.1**  
**Indikator Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

No	INDIKATOR KINERJA	Kondisi Kinerja pada awal RPJM	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					Kondisi Akhir RPJM	
			2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	Angka ketersediaan energi (Kkal/kap/hr)	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400
2	Angka Ketersediaan protein (gram/kap/hari)	63	63	63	63	63	63	63	63
3	Angka konsumsi energi (kkal/kap/hr)	2.150	2.150	2.150	2.150	2.150	2.150	2.150	2.150
4	Angka konsumsi protein (Gr/kap/hr)	57	57	57	57	57	57	57	57
5	Peningkatan produksi perikanan (ton)	6.411,55	1.154,2	1.545,25	1,963,26	2.465,37	3.000,39	3.569,41	13.697,88

## **BAB VIII PENUTUP**

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pedoman dan arahan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan Dinas Pangan dan Perikanan selama kurun waktu 2016-2021, sehingga tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dapat lebih terarah dan terukur. Serta dapat memberikan pedoman dan arahan bagi stakeholder pembangunan Pangan dan Perikanan untuk lebih mudah berperan aktif dalam pembangunan dalam lima tahun kedepan.

Lebih dari itu dengan adanya Renstra akan dapat menjadi sarana dalam mewujudkan akuntabilitas Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar dalam memberikan pelayanan publik. Sekaligus meningkatkan kinerja Dinas Pangan dan Perikanan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Diharapkan dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang lebih baik akan dapat mewujudkan visi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar yaitu "***Terwujudnya Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan masyarakat Pelaku Usaha Perikanan dengan Berbasis Sumberdaya Lokal yang Berwawasan Lingkungan***".

Perwujudan visi dan misi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar yang pada akhirnya diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar.



Tujuan	sasaran	Indikator	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program ( Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020					Tahun 2021	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
				6. Pembinaan lembaga distribusi pangan masyarakat ( LDPM)	Jumlah Lembaga Distribusi Pangan yang di bina (Gapoktan)	12	12	34.304.000	12	25.000.000	12	25.000.000	12	30.000.000	12	30.000.000	12	35.000.000	72		
				7. Pembinaan lumbung pangan masyarakat	Jumlah kelompok lumbung pangan masyarakat (LPM) yang di bina (kelompok)	10	10	30.000.000	12	21.800.000	10	30.000.000	13	27.000.000	10	32.000.000	10	35.000.000	65		
		3. Angka konsumsi energi		8. Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi suplai pangan	Jumlah Dokumen	1	1	19.550.000	1	19.327.000	1	20.000.000	1	25.000.000	1	30.000.000	1	35.000.000	6		
		4. Angka konsumsi protein (gr/kap/hr)		9.Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	Jumlah kelompok yang di fasilitasi dalam pemanfaatan pekarangan.	18	18	240.775.000	16	278.953.000	18	263.000.000	20	300.000.000	18	322.630.000	18	360.000.000	108		
				10. penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Jumlah anggota KWT yang mengikuti pelatihan	55	55	212.398.750	34	68.397.000	40	40.000.000	40	42.000.000	40	45.000.000	40	55.000.000	249		
					Jumlah kelompok yang difasilitasi alat pengolahan pangan								3		3			3	9		
				11. Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Jumlah sampel pangan segar yang diuji dan jajanan anak sekolah	20	20	52.000.000	20	52.000.000	20	55.000.000	40	53.300.000	20	55.000.000	20	60.000.000	140		
					Fasilitasi sertifikasi Prima 3 (kelompok)	5	5		5		5		10		10		10		45		
				<b>Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	penilaian petani, kelompok tani dan petugas berprestasi (kategori)						<b>80</b>	<b>50.000.000</b>	<b>80</b>	<b>55.000.000</b>	<b>80</b>	<b>60.500.000</b>	<b>80</b>	<b>66.550.000</b>	<b>80 orang</b>		
				1. Penilaian petugas dan petani berprestasi	Terlaksananya penilaian petani, kelompok tani dan petugas berprestasi (kategori)	0	0		0		6	50.000.000	8	55.000.000	8	60.500.000	8	66.550.000	30		
				<b>Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>Jumlah produk pangan yang dipromosikan</b>	<b>2 jenis</b>	<b>2</b>	<b>222.000.000</b>	<b>2</b>	<b>156.490.000</b>	<b>2</b>	<b>161.000.000</b>	<b>2</b>	<b>177.100.000</b>	<b>2</b>	<b>194.810.000</b>	<b>14</b>	<b>214.291.000</b>	<b>18 kali</b>		
				1. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Jumlah event promosi olahan pangan yang diikuti	3	3	100.000.000	3	115.490.000	4	126.000.000	6	132.100.000	4	147.000.000	4	164.291.000	24		
				2. Lomba cipta menu	Jumlah lomba cipta menu B2SA yang diikuti (kali)	3	3	122.000.000	2	41.000.000	2	35.000.000	2	45.000.000	2	47.810.000	2	50.000.000	13		

Tujuan	sasaran	Indikator	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program ( Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020					Tahun 2021	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
		Peningkatan produksi perikanan ikan olahan		<b>Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan</b>	<b>Tingkat Konsumsi ikan masyarakat ( Kg/kap/th)</b>	<b>35</b>	<b>36,7</b>	<b>265.000.000</b>	<b>37,3</b>	<b>233.700.000</b>	<b>38,1</b>	<b>295.000.000</b>	<b>39,4</b>	<b>552.189.000</b>	<b>40</b>	<b>607.407.900</b>	<b>41,8</b>	<b>668.148.690</b>	<b>41,8</b>		
					<b>Jumlah produksi perikanan olahan (kg)</b>	<b>77.350 kg</b>	<b>77.587</b>	<b>90.000.000</b>	<b>77.598</b>	<b>73.000.000</b>	<b>77.611</b>	<b>150.000.000</b>	<b>77.724</b>	<b>176.094.500</b>	<b>77.743</b>	<b>182.703.950</b>	<b>77.762,0</b>	<b>184.074.345</b>	466.025		
				1.Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan	Jumlah nagari yang mengikuti lomba masak serba ikan	75	75	90.000.000	75	73.000.000	75	150.000.000	75	176.094.500	75	182.703.950	75	184.074.345	450		
					Jumlah anak dan orang tua yang diberikan penuliharaan	1400	1400		1400		1400		1500		1500		1500		8700		
				2. Promosi atas hasil perikanan daerah	Pameran/expo hasil perikanan yang diikuti	2 kali	2 kali	100.000.000	2 kali	91.700.000	2 kali	70.000.000	2 kali	100.000.000	2 kali	121.000.000	2 kali	150.000.000			
				3. Pembinaan nelayan pengolah dan pemasaran ikan	Jumlah anggota dan kelompok poklhasr yang dibina (orange)	40	40	75.000.000	40	69.000.000	40	75.000.000	40	276.094.500	40	303.703.950	40	334.074.345	240		
	Meningkatnya produksi perikanan	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (Ton)		<b>Pengembangan Budidaya Perikanan</b>	<b>peningkatan produksi perikanan budidaya (ton)</b>	<b>4.399</b>		<b>635.000.000</b>		<b>2.857.743.437</b>	<b>1.926</b>	<b>2.995.000.000</b>	<b>2.369</b>	<b>3.623.950.000</b>	<b>2.643</b>	<b>3.623.950.000</b>	<b>3.350</b>	<b>3.986.345.000</b>	<b>16531.9</b>		
					<b>Persentase peningkatan kunjungan penyuluh kepada kelompok</b>	<b>30%</b>					<b>60</b>		<b>70</b>		<b>80</b>		<b>90</b>				
				1. Pelatihan Pembudidaya Ikan	Jumlah peserta pelatihan pembudidaya ikan	40	40	60.000.000	60	64.582.000	80	60.000.000	100	70.000.000	120	75.000.000	140	80.000.000	540		
				2. Penunjang dana dekosentrasi dan TP sektor perikanan	Jumlah kelompok penerima dekon dan TP yang dibina	13	13	50.000.000	16	50.524.000	18	50.000.000	25	130.000.000	25	55.000.000	25	65.000.000	122		
					Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan	2	2		2		2		2		2		2		12		
				3. Penanggulangan hama dan penyakit ikan	jumlah sosialisasi hama dan penyakit ikan	2	2	50.000.000	2	49.500.000	2	50.000.000	2	75.000.000	2	55.000.000	2	65.000.000	12		
					Sampel uji laboratorium	10	10		10		10		10		10		10		60		
					Jumlah jenis obat yang dibeli	2	2		2		2		2		2		2		12		
				4. Pengelolaan Balai Benih Ikan dan UPP	Jumlah BBI yang dikelola	6	6	200.000.000	6	284.895.000	6	500.000.000	6	500.000.000	6	550.000.000	6	650.000.000	36		

Tujuan	sasaran	Indikator	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program ( Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020					Tahun 2021	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
					Jumlah petugas BBI yang difasilitasi	5		5		5		6		6		6		34			
					Jumlah lahan BBI yang disewa	4		4		4		4		4		4		24			
					Jumlah sarana dan prasarana BBI yang diadakan																
					- Pakan ikan kasar (ton)	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	120			
					- Pakan ikan halus (ton)	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	9			
					- Pakan ikan sedang (ton)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12			
					- Benih ikan nila 5 - 8 cm (ekor)	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	480.000			
					- Benih ikan mas 5 - 8 cm (ekor)	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	90.000			
				5. Fasilitasi kelompok tani pembudidaya ikan	Jumlah benih ikan nila yang didistribusikan	25.000	25.000	275.000.000	25.000	427.900.000	25.000	220.000.000	75.000	774.450.000	75.000	600.000.000	75.000	700.000.000	300.000		
					Jumlah benih ikan mas yang didistribusikan	50.000	50.000		50.000		50.000		50.000		50.000		50.000		300.000		
					Jumlah pakan yang didistribusikan (kg)	12.500	12.500		12.500		12.500		10.500		12.500		12.500		73.000		
					Jumlah penyuluh swadaya perikanan yang difasilitasi								14		14		14		42		
					Jumlah mesin pellet (unit)								5		5		5		15		
					Jumlah bahan baku pellet (kg)								5000		5000		5000		15.000		
					Kelompok peserta Pelatihan pembuatan pellet								5		5		5		15		
					Jumlah kolam masjid yang difasilitasi								40		40		40		120		
					Jumlah demplot mina padi								2		2		2		6		
				6. Fasilitasi Sertifikasi Perikanan	Jumlah pembudidaya ikan yang dinilai (orang)	0	0	100	60.000.000	100	30.000.000	100	50.000.000	100	55.000.000	100	65.000.000		500		
					Jumlah paket pembudidaya ikan yang difasilitasi (paket)								2		2		2		10		

Tujuan	sasaran	Indikator	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program ( Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020					Tahun 2021	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
				7.Pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya	Jumlah jenis sarana perikanan yang difasilitasi/percontohan budidaya (paket)	15	15	15	1.920.342.437	15	2.085.000.000	15	2.024.500.000	15	2.233.950.000	15	2.361.345.000	90			
				Rehab BBI	Jumlah pengadaan perahu tanpa motor (unit)	4	4	4		4		4		4		4		24			
				50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	300			
				<b>Pemberdayaan penyuluh perikanan</b>	<b>pemberdayaan penyuluh perikanan</b>	100%	100%	-	100%	-								2			
				1. Peningkatan Kapasitas tenaga penyuluh perikanan	Fasilitasi penyuluh perikanan dalam pembinaan kelompok (orang)	9	9	9		9		9		9		9		27			
				<b>Pengembangan Perikanan Tangkap</b>	<b>Peningkatan produksi perikanan kelompok nelayan tangkap</b>	1935,3 ton	1965	55.000.000	1967	253.199.000	1.974,0	110.000.000	2032	121.000.000	2093	133.100.000	2.155,0	146.410.000	12.186		
		Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (Ton)		Pembinaan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	Jumlah perahu nelayan (unit)			55.000.000		253.199.000	1	110.000.000	15	121.000.000	15	133.100.000	15	146.410.000	46		
					Jumlah jaring 2 inch						10		40		40		40		130		
					Jumlah pembinaan nelayan						3		3		3		3		12		
					Jumlah KUB yang difasilitasi						20		30		30		30		110		
					Jumlah peserta sosialisasi						40		120		120		120		400		
				<b>Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>	<b>Meningkatnya kawasan konservasi perikanan (lokasi)</b>	35	5	252.540.000	5	651.091.700	5	410.000.000	5	451.000.000	5	496.100.000	5	545.710.000	30		
				1. Pembuatan Reservat	Jumlah rumpun	0	1		7	390.100.000	4	200.000.000	5	251.000.000	5	275.000.000	5	300.000.000	27		
					Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan		1		1		1		1		1		1		6		
				2. Restocking pada perairan umum	Jumlah benih ke Pokmaswas (ekor)	15 kelompok		252.540.000	14 kelompok	260.991.700	14 kelompok	210.000.000	100.000	200.000.000	100.000	221.100.000	100.000	245.710.000			
					Jumlah pakan yang didistribusikan (kg)							1.000		1.000		1.000					
					Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan							2		2		2					
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat Akutabilitas Kinerja Perangkat Daerah		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Cakupan administrasi perkantoran yang ditata	100%			100%	415.787.200	100%	460.100.000	100%	506.110.000	100%	556.721.000	100%	612.393.100	100%		

Tujuan	sasaran	Indikator	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program ( Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020					Tahun 2021	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
				1. Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah materai, peranko, jasa pengiriman (lembar)	600	600	600	2.600.000	600	3.000.000	800	3.500.000	800	3.500.000	800	3.500.000	4.200			
				2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah tagihan telepon (Rp)	5.000.000	5.000.000	5.000.000	93.000.000	5.000.000	60.000.000	5.000.000	60.000.000	5.000.000	70.000.000	5.000.000	75.000.000	30.000.000			
					Jumlah volume air yang digunakan (M3)	500	500	500		500		500		500		500		3.000			
					Jumlah Kwh Listrik	17.000	17.000	17.000		17.000		17.000		17.000		17.000		102.000			
				3. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas /operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dibayarkan pajaknya ( unit)	48	48	48	23.500.000	48	17.500.000	48	17.500.000	48	20.000.000	48	20.000.000	288			
				4. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah jenis alat kebersihan yang disediakan (jenis)	52	52	52	7.000.000	52	10.000.000	52	10.000.000	52	12.000.000	52	12.000.000	312			
				5. Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah jenis ATK (jenis)	90	90	90	40.527.000	90	45.000.000	90	45.000.000	90	55.000.000	90	55.000.000	540			
				5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah jenis barang yang dicetak (jenis)	19	19	19	36.444.000	19	30.000.000	19	30.000.000	19	40.000.000	19	40.000.000	114			
					Jumlah barang yang digandakan (lembar)	80.000	80.000	80.000		80.000		80.000		80.000		80.000		480.000			
				6. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik (jenis)	3	3	3	5.000.000	3	5.000.000	3	5.000.000	3	10.000.000	3	10.000.000	18			
				7. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah jenis bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	7	7	7	5.000.000	7	5.000.000	7	5.000.000	7	7.000.000	7	7.000.000	42			
				8. Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makan minum rapat dan tamu yang disediakan (bungkus)	920	920	920	16.893.000	920	15.000.000	920	15.000.000	920	18.000.000	920	20.000.000	5.520			
				9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat dalam daerah (kali)	81	81	81	110.000.000	81	144.600.000	81	138.710.000	81	144.821.000	81	244.893.100	486			
					Jumlah rapat luar daerah (kali)	18	18	18		18		18		18		18		108			
				10. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran	Jumlah Tenaga Pendukung Administrasi/Teknik Perkantoran	5	5	5	75.823.200	5	125.000.000	5	176.400.000	5	176.400.000	5	125.000.000	30			
				<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Persentase sarana dan prasarana yang disediakan	100%			<b>186.395.000</b>		<b>200.000.000</b>		<b>264.000.000</b>		<b>290.400.000</b>		<b>319.400.000</b>	-			

Tujuan	sasaran	Indikator	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program ( Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020					Tahun 2021	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
				1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang diadakan	2	2	2	4.500.000	2	10.000.000	2	12.000.000	2	20.000.000	2	20.000.000	12			
				2. Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang diadakan	2	2	2	8.000.000	2	20.000.000	2	25.000.000	2	25.000.000	2	25.000.000	12			
				3. Penyediaan mebeleur	Jumlah jenis mebeleur yang diadakan	2	2	2	5.000.000	2	-	2	12.000.000	2	15.000.000	2	17.500.000	12			
				4. Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Jumlah rumah gedung kantor dipelihara	1	1	1	10.000.000	1	10.000.000	1	12.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000	6			
				5. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	48	48	48	143.895.000	48	150.000.000	48	191.000.000	48	200.400.000	48	224.900.000	288			
				6. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	22	22	22	15.000.000	22	10.000.000	22	12.000.000	22	15.000.000	22	17.000.000	132			
				<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya aparatur</b>	Persentasi pegawai yang mengikuti diklat formal sesuai Tupoksi	100%		100%	<b>20.000.000</b>	100%	<b>14.103.000</b>	100%	<b>22.000.000</b>	100%	<b>24.200.000</b>	100%	<b>26.620.000</b>	5			
				1. Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN yang mengikuti diklat	15		15	20.000.000	10	14.103.000	8	22.000.000	8	24.200.000	8	26.620.000	49			
				<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	Persentase laporan keuangan dan LAKIP yang disusun tepat waktu				<b>54.400.000</b>		<b>55.000.000</b>		<b>71.500.000</b>		<b>78.650.000</b>		<b>86.515.000</b>	-			
				1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan	3	3	3	5.000.000	3	5.000.000	3	10.000.000	3	10.000.000	3	10.000.000	18			
				2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Laporan	2	2	2	10.000.000	2	10.000.000	2	10.000.000	2	10.000.000	2	10.000.000	12			
				3. Penyusunan perencanaan tahunan	Jumlah Laporan	5	5	6	10.000.000	6	10.000.000	5	10.000.000	5	10.000.000	5	15.000.000	32			
				4. Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Laporan	1	1	1	29.400.000	1	30.000.000	1	41.500.000	1	48.650.000	1	51.515.000	6			
				<b>Program Pengembangan Data/Informasi</b>						<b>30.000.000</b>	<b>1</b>	<b>35.000.000</b>	<b>1</b>	<b>40.000.000</b>	<b>1</b>	<b>45.000.000</b>	<b>4</b>				
				Penyusunan dan Pengumpulan Data Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Jumlah Laporan					1	30.000.000	1	35.000.000	1	40.000.000	1	45.000.000	4			